



Digitalisasi Keuangan Melalui Aplikasi Buku Warung Pada UMKM Herbal Lestari Sebagai Sarana Manajemen Keuangan Usaha

Fitri Choirunnisa¹, Dewi Khrisna Sawitri²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Abstract

Received: 08 Agustus 2024

Revised: 16 Agustus 2024

Accepted: 22 Agustus 2024

Digitalisasi Keuangan di masa saat ini merupakan suatu hal yang harus diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital. Jurnal ini akan berisi pembahasan mengenai implementasi digitalisasi keuangan melalui aplikasi Buku Warung pada UMKM Herbal Lestari sebagai sarana manajemen keuangan usaha.

Jurnal ini akan menginvestigasi dampak positif digitalisasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Herbal Lestari, dengan fokus yaitu pada peningkatan akurasi pencatatan keuangan, pengelolaan pembelian bahan baku, pencatatan penjualan, manajemen keuangan utang piutang, manajemen stok dan lain sebagainya.

Metode penelitian yang digunakan di sini melibatkan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif melalui wawancara, observasi, dan juga analisis dokumentasi. Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa implementasi aplikasi buku warung dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan keuangan, mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan, dan dapat memberikan aksestabilitas yang baik terhadap informasi keuangan.

Penerapan digitalisasi keuangan menggunakan buku warung pada UMKM Herbal Lestari tidak hanya meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik pengelolaan keuangan usaha. Temuan ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi UMKM sejenis untuk melakukan perubahan baru dalam pencatatan keuangannya yang pada awalnya menggunakan pencatatan manual yang akan beralih ke pencatatan keuangan secara digital. Salah satunya menggunakan pencatatan dengan Aplikasi Buku Warung.

Keywords: Digitalisasi Keuangan, Pencatatan, UMKM

(*) Corresponding Author: fitrichoirunnisa1681@gmail.com, dewikhrisna.mnj@upnjatim.ac.id

How to Cite: Choirunnisa, F., & Sawitri, D. (2024). Digitalisasi Keuangan Melalui Aplikasi Buku Warung Pada UMKM Herbal Lestari Sebagai Sarana Manajemen Keuangan Usaha. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 60-69. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13767332>

PENDAHULUAN

Digitalisasi keuangan merupakan proses pencatatan keuangan yang menggunakan sarana bantuan dari suatu Aplikasi, yang mana tujuan dari digitalisasi keuangan ini adalah untuk mempermudah pelaku usaha dalam pelaporan keuangan serta mampu mempertanggungjawabkan atas pengelolaan dana yang digunakan pada kegiatan operasi usaha tersebut. (Yuliani et al. 2021)

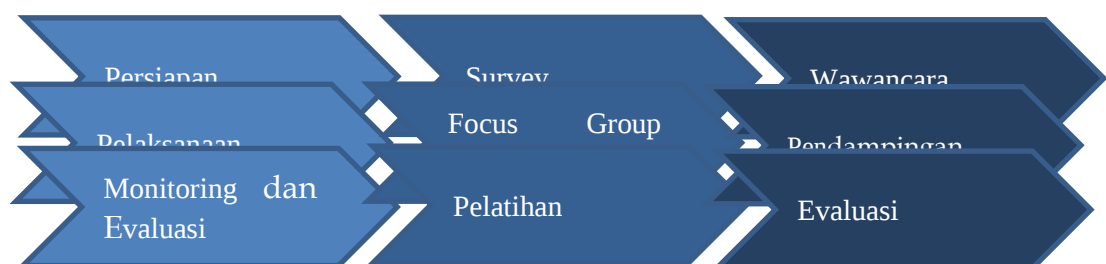
UMKM Herbal Lestari merupakan sebuah UMKM yang berlokasi pada RW 6 Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya. Pada Kelurahan Kali rungkut sendiri berdasarkan datanya memiliki berbagai jenis usaha UMKM yang telah berkembang, Namun tak sedikit pula terdapat UMKM yang masih membutuhkan arahan untuk dapat lebih berkembang lagi, mengingat perkembangan zaman saat ini yang menggunakan teknologi sebagai sarana dalam pengembangan usaha. Pada

Objek yang saya akan diteliti pada jurnal ini memiliki lingkungan yang masih termasuk belum terlalu mengikuti perkembangan teknologi terutama pada Laporan keuangan . Laporan keuangan diperlukan oleh suatu usaha sebagai tolak ukur suatu keberhasilan atau kegagalan suatu usaha, karena dengan laporan keuangan pelaku usaha dapat melihat apakah mereka berhasil mencapai suatu titik keberhasilan melalui profit yang berhasil dicapai atau juga titik kegagalan melalui ketidakmampuan mencapai target atau bahkan melalui rugi yang didapatkan (Fitria et al. 2022). Masih banyak sekali UMKM yang mencatat keuangan usahanya dengan cara manual,yaitu mencatat pada Buku Besar .

Pencatatan menggunakan metode manual memiliki banyak kekurangan diantaranya adalah terjadi pemborosan waktu, Kesalahan manusia dalam pencatatan,terjadinya kesalahan perhitungan. Dan kekurangan lainnya. Dengan adanya berbagai kekurangan yang timbul karena pencatatan keuangan secara manual dan juga seiring kemajuan teknologi, Para pelaku usaha memiliki keharusan dalam menyesuaikan metode usahanya salah satunya dalam aspek keuangan. Yaitu dengan beralih dari pencatatan keuangan yang awalnya dilakukan secara manual kemudian beralih ke pencatatan secara digital(Aisyah et al. 2023). Pencatatan digital ini memiliki berbagai kelebihan, diantaranya adalah Kemudahan Akses,Real Time Monitoring, Reduksi kesalahan manusia,Kemudahan Analisis data, Pemantauan Kas Secara Akurat.(Astuti 2019) Dan masih banyak lagi kelebihan yang akan dijelaskan pada bab Pembahasan

METODE

Kegiatan Bina Desa ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema kewirausahaan dimana disini kita memberikan pengembangan UMKM yang masih butuh pendampingan dalam prosesnya. Pada penelitian kali ini penulis akan memaparkan salah satu bentuk pengembangan UMKM yaitu pada aspek Keuangan melalui digitalisasi keuangan. Dimana tahap-tahap dari kegiatan pendampingan bina desa ini melewati beberapa tahap, diantaranya adalah



Gambar 1. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian

1. Tahap 1 Survey dan Wawancara

Pada tahap awal atau tahap pertama mahasiswa Bina desa meminta izin serta arahan untuk melakukan pengembangan UMKM pada warga pelaku UMKM pada Kelurahan Kalirungkut kepada Bapak Ahmad Ridho Anshori.S.STP selaku kepala kelurahan Kalirungkut. Disini pak Ridho memberikan izin mahasiswa Bina desa untuk melakukan survey UMKM pada RW 6 dan juga RW 12. Setelah itu kita para mahasiswa mengunjungi ketua RT 6 Dan juga ketua RT 12 untuk meminta izin melakukan kegiatan pengembangan UMKM. Selain meminta izin kita juga

meminta informasi kepada Bapak RT tentang UMKM yang terdapat pada wilayah RT tersebut yang membutuhkan pendampingan dalam rangka pengembangan usaha. Setelah mendapatka izin serta informasi mengenai beberapa UMKM yang dinilai membutuhkan pendampingan kita melakukan survey secara dor to dor pada rumah masih-masih UMKM tersebut. Salah satunya adalah UMKM Herbal Lestari. Pada UMKM Herbal Lestari kita melakukan tahap wawancara(Javadikasgari, Soltesz, and Gillinov 2018). Wawancara ini membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh owner Herbal Lestari selama menjalankan kegiatan usahanya. Disini owner UMKM Herbal Lestari mengeluhkan bahwa ia memiliki kendala dalam mengelola keuangan usahanya sehingga ia mengalami kesulitan dalam mengetahui berapa banyak laba yang dihasilkan pada usahanya tersebut. Oleh karena hal ini kita mahsasiwa Bina desa memutuskan akan membantu permasalahan owner UMKM Herbal Lestari dalam pengembangan UMKM nya,yaitu salah satunya pada aspek Keuangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua adalah Focus Group Discussion dan Pendampingan Perhitungan Keuangan.Focus Group Discussion merupakan suatu kegiatan diskusi antar satu kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan(Afiyanti 2008) . Pada tahap ini kita beberapa kali melakukan sebuah diskusi melalui tatap muka serta diskusi melalui Chat WhatsApp untuk menggali informasi lebih jauh mengenai kegiatan operasional UMKM Herbal Lestari serta mendata berbagai informasi keuangan yang timbul pada kegiatan operasional tersebut. Setelah melakukan pengumpulan data keuangan langkah selanjutnya adalah melakukan pendampingan mengenai tata cara melakukan perhitungan keuangan dalam suatu usaha antara lain untuk mengetahui HPP yang ditimbulkan pada kegiatan Produksi, dimana HPP ini digunakan untuk menentukan besarnya laba yang diinginkan dari suatu usaha.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap ketiga adalah monitoring dan Evaluasi dimana pada tahap ini kami memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM Herbal Lestari tentang tata cara penggunaan Aplikasi Buku Warung. Setelah melakukan pelatihan tim Bina desa melakukan Evaluasi untuk memastikan Bahwa Pelaku UMKM Herbal Lestari sudah mahir dalam menggunakan Aplikasi Buku Warung sebagai sarana pencatatann keuangan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Bina desa yang dilakukan pada kelurahan kalirungkut ini melakukan beberapa tahap kegiatan didalamnya. Yang pertama adalah melakuka perizinan pada kelurahan Kalirungkut atas dilaksanakan kegiatan Bina desa pada wilayah tersebut . Selanjtnya adalah pendataan UMKM yang dinilai membutuhkan pendampingan pengembangan usaha. Atas data tersebut kita dapat terunlangsung ke masyarakat kususny pada pelaku UMKM yang masuk Pada list yangtelah diberikan oleh kelurahan. Pada survey yang telah kami lakukan pada UMKM tersebut mendapatkan banyak pendampingan yang dapat kami lakukan, sala satunya adalah pendampingan pencatatan Keuangan pada UMKM Herbal Lestari.



2. Kegiatan yang kedua adalah melakukan kunjungan untuk memulai pendampingan pelatihan pencatatan keuangan. Untuk memulai pendampingan pastinya kita memerlukan berbagai informasi tentang usaha Herbal Lestari tersebut. Untuk mendapatkan informasi yang kita butuhkan kita melakukan Focus Group discussion bersama pelaku UMKM Herbal Lestari. Dari Focus Group Discussion tersebut kita menyimpulkan bahwa UMKM Herbal Lestari ini memiliki kendala yang meliputi tentang kurangnya kemampuan dalam manajemen keuangan pada Usaha Herbal Lestari oleh karena itu pada tahap awal kita mengumpulkan data informasi keuangan yang timbul pada kegiatan operasional usaha Herbal Lestari yang kemudian digunakan untuk menghitung Modal Usaha, HPP perunit, dan digitalisasi Keuangan



3. Kegiatan ketiga adalah Perhitungan Modal usaha. Modal usaha merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengelola bisnis. Modal usaha merupakan jumlah dana yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan operasional bisnis (Novietta, Nurmadi, and Minan 2022). Berikut merupakan perhitungan salah satu modal usaha dari salah satu produk dari UMKM Lestari Herbal yaitu Produk Instan Jahe.



Produk Jahe Instan

Bahan-bahan	Takaran	Harga Per kg	Harga bahan yang di butuhkan
Jahe	500 gram	Rp 35.000	Rp 17.500
Sere	4 batang	Rp 3.000	Rp 3.000
Kayu Manis	1 jari	Rp 1.000	Rp 1.000
Pala	½ biji	Rp 2.000	Rp 2.000
Cengkeh	7 biji	Rp 2.000	Rp 2.000
Gula Merah	75 gram	Rp 32.000	Rp 3.200
Gula	1 kg	Rp 15.000	Rp 15.000
Air	3 liter	Rp 5.000	Rp 5.000
Listrik	-	Rp 5.000	Rp 5.000
Gas	-	Rp 18.000	Rp 5.000
Kemasan	7 (Rp 45.000/100 pcs	Rp 450/pcs	Rp 3.150
Stiker Logo	7 (Rp 8.000/40 pcs	Rp 200/pcs	Rp 1.400
TOTAL			Rp 63.250

Berdasarkan perhitungan modal Produk Jahe Instan pada UMKM Herbal Lestari dapat dilihat bahwa pada 1 kali proses produksi Jahe Instan membutuhkan modal sebesar Rp 63.250 . dengan modal tersebut dapat menghasilkan sebanyak 8 produk Jahe Instan.

4. Kegiatan keempat adalah perhitungan HPP Per Unit

HPP merupakan suatu total biaya yang didapatkan dari biaya biaya yang timbul dari proses produksi pada suatu usaha. HPP ini terdiri dari Biaya Bahan baku, Biaya tenaga kerja, dan Biaya Overhead (Meliza et al. 2022)

Berdasarkan perhitungan keuangan pada nomor 1 didapat HPP 1 kali

Produksi = Total Modal Keseluruhan 1 kali Produksi = Rp 63.250,-

HPP Unit = HPP 1 Kali Produksi : Total produk yang dihasilkan

= Rp 63.250,- : 9

= Rp 9.100,-

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa HPP per Unit dari produk Jahe Instan adalah sebesar Rp 9.100, dari HPP tersebut Pelaku usaha UMKM Herbal Lestari menjualnya dengan Harga Rp 15.000 , -.

Dengan HPP serta harga jual tersebut maka UMKM Herbal Lestari dengan produk Jahe Instan dapat memperoleh Laba sebesar

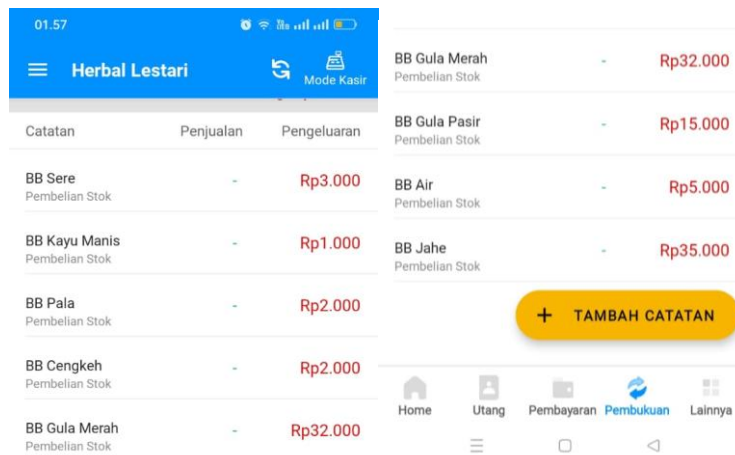
$$\begin{aligned}\text{Margin/ Laba} &= \text{Harga Jual} - \text{HPP Per Unit} \\ &= \text{Rp } 15000 - \text{Rp } 9.100 \\ &= \text{Rp } 5.900,- / \text{Pcs}\end{aligned}$$

5. Kegiatan kelima adalah pendampingan pelatihan Digitalisasi Keuangan

Digitalisasi keuangan memberikan sejumlah manfaat yang sangat berpengaruh penting bagi pelaku usaha pada berbagai sektor. Manfaat yang akan diperoleh pada digitalisasi keuangan adalah Efisiensi Operasional, Akurasi dan Kepastian, Aksesibilitas Informasi, Keamanan transaksi keuangan, Pengelolaan kas secara Efisien, Keamanan transaksi keuangan, Pemenuhan kebutuhan pelanggan, pemenuhan regulasi, dan masih banyak manfaat lainnya yang akan timbul dari digitalisasi keuangan. Secara keseluruhan digitalisasi keuangan tidak hanya memberikan efisiensi operasional, tetapi juga membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi bagi pelaku usaha. Melalui adaptasi dengan teknologi keuangan dapat menjadi keunggulan kompetitif yang signifikan pada pasar yang terus berkembang saat ini.

Dengan majunya teknologi telah hadir berbagai macam aplikasi pencatatan keuangan yang sangat mudah untuk digunakan oleh pelaku usaha. Salah satu aplikasi tersebut adalah aplikasi Buku Warung. Buku Warung ini merupakan suatu aplikasi pencatatan keuangan yang sangat mudah untuk diakses oleh semua orang, yaitu dengan cara mendownload pada Play Store. Pada aplikasi ini pelaku usaha dapat mencatat berbagai transaksi keuangan (Aprilia and Wafa 2023), antara lain adalah pencatatan pembukuan yang berisikan transaksi keluar masuknya uang, pencatatan Inventaris atau persediaan stok, pencatatan Utang dan Piutang, Pencatatan Laporan Usaha, Fitur Jadwal Pencatatan, dan juga Fitur tambahan didalamnya seperti fitur pembayaran elektronik, Fitur Atur Info Nota, Fitur Create Kartu nama, Sertamenu tambahan lainnya (Pertanian, Veteran, and Nusantara 2023). Namun pada Jurnal ini saya akan mencontohkan digitalisasi Keuangan pada UMKM Herbal Lestari pada menu utama yang dibutuhkan untuk pencatatan keuangan UMKM yaitu menu pencatatan keuangan pengeluaran karena pembelian Bahan Baku dan juga Pemasukan karena adanya penjualan produk.

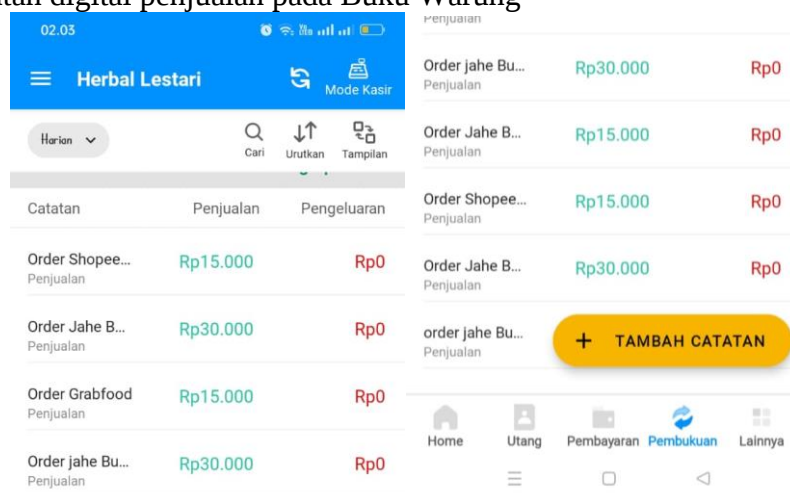
1. Pencatatan digital pembelian Bahan Baku



Catatan	Penjualan	Pengeluaran
BB Sere Pembelian Stok	-	Rp3.000
BB Kayu Manis Pembelian Stok	-	Rp1.000
BB Pala Pembelian Stok	-	Rp2.000
BB Cengkeh Pembelian Stok	-	Rp2.000
BB Gula Merah Pembelian Stok	-	Rp32.000

Pencatatan keuangan mengenai pengeluaran pembelian bahan Baku dicatat pada fitur pembukuan pada menu pengeluaran. Jadi pelaku UMKM pada saat setelah melakukan pembeian Bahan Baku maka ia harus mencatatnya untuk mengetahui total biaya bahan baku dari proses produksi mereka. Dengan adanya pencatatan secara digital ini akan memberikan kemudahan para pelaku usaha dalam memantau pengeluaran-pengeluaran usahanya pada setiap waktu dimasa lalu.

2. . Pencatatan digital penjualan pada Buku Warung



Catatan	Penjualan	Pengeluaran
Order Shopee... Penjualan	Rp15.000	Rp0
Order Jahe B... Penjualan	Rp30.000	Rp0
Order Grabfood Penjualan	Rp15.000	Rp0
Order jahe Bu... Penjualan	Rp30.000	Rp0

Selanjutnya adalah menu kedua yang sangat penting bagi pencatatan keuangan UMKM, yaitu menu pencatatan keuangan tentang penjualan produk. Pencatatan penjualan ini penting bagi para pelaku UMKM untuk memantau sehaugh mana produk usaha ini laku dan sebagai ajuan pembuatan strategi penjualan dimasa yang akan datang.(Suheryadi et al. 2019) Menu pencatata penjualan ini terdapat pada fitur pembukuan bagian pemasukan. Apabila pelaku UMKM telah menerima orderan suatu produk maka ia harus mencatatnya pada fitur ini. Fitur ini memiliki banyak kemudahan. Diantaranya adalah pada menu ini pelaku UMKM dapat menuliskan dengan rinci detail penjualan yang telah dilakukan. Dengan adanya fitur pencatatan penjualan ini pelaku usaha akan dengan mudah melihat total penjualan usahanya pada suatu periode tertentu.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Buku Warung sebagai sarana pencatatan digital bagi para pelaku UMKM merupakan suatu kemajuan teknologi yang sangat memiliki dampak positif bagi pelaku UMKM (Karlinda, Azizi, and Sopali 2021). Dengan adanya aplikasi buku warung sebagai sarana pencatatan digital bagi para pelaku UMKM dengan mengingat bahwa Aplikasi Buku Warung ini memang dirancang dengan sedemikian Rupa untuk ditujukan sebagai pencatatan keuangan para pelaku UMKM. Dengan Adanya buku warung membuat pencatatan keuangan pada UMKM semakin mudah, fleksibel, lebih tertatata, dan lebih terperinci. Sehingga para pelaku UMKM Dapat lebih mudah memantau pergerakan keuangan usahanya yang nantinya akan memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan usaha dimasa yang akan datang (Bloom and Reenen 2013).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak banyaknya kepada pelaku UMKM Herbal Lestari yang mengizinkan kita mendampingi pengembangan usaha beliau sebagai sarana sasaran dari program Bina desa yang telah kami laksanakan. Tanpa adanya kesediaan oleh ibu Yuni Lestari selaku pemilik usaha kita tidak dapat menyelesaikan dengan baik program kita. Yang kedua saya mengucapkan terimakasih kepada Pihak kelurahan yaitu Bapak Ridho dan Juga bapak ismadi yang telah memberikan izin serta pengarahan kegiatan kepada kita sehingga kita mampu menjalankan kegiatan dengan lancar. Yang ketiga saya ucapkan terimakasih kepada DPL yang sekaligus dosen pembimbing saya selama kegiatan ini berlangsung yaitu Ibu Dewi Khrisna Sawitri yang selalu memberikan pendampingan dan juga arahan kepada penulis sehingga kita dapat menalaskan tugas dengan optimal. Yang keempat saya ucapkan terimakasih kepada Kementrian yang telah mendanai Program Kompetisi Kampus Merdeka . terakhir tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan mahasiswa Bina desa yang ikut serta

melancarkan program ini sehingga program ini terlasana dengan lancar hingga akhir acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati. 2008. "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12 (1): 58–62. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.201>.
- Aisyah, Siti, Afdillah Nur Aisyah Sinaga, Grace Amalia Tondang, and Shelvi Fadillah Harahap. 2023. "Penerapan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung." *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2): 99–106. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.835>.
- Aprilia, Putri, and Zaenal Wafa. 2023. "Jurnal Budimas Digitalisasi Keuangan : Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Dengan Bantuan Aplikasi BukuWarung Jurnal Budimas" 06 (01): 1–7.
- Astuti, Ismadiyanti Purwaning. 2019. "Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"." *Jurnal Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* 11 (1): 205–10.
- Bloom, Nicholas, and John Van Reenen. 2013. "濟無No Title No Title No Title." *NBER Working Papers* 05 (02): 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Fitria, Lisye, Irma Amelia Dewi, Arie Desrianty, and Alif Ulfa Afifah. 2022. "Peranan Aplikasi Keuangan Dan Website Pada Industri Kecil Batu Bata." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (1): 1–10. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.10588>.
- Javadikasgari, Hoda, Edward G. Soltesz, and A. Marc Gillinov. 2018. "Surgery for Atrial Fibrillation." *Atlas of Cardiac Surgical Techniques*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-46294-5.00028-5>.
- Karlinda, Ai Elis, Putri Azizi, and Mardhatila Fitri Sopali. 2021. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karir Pada PT. PLN (Persero) Kota Padang Rayon Kuranji." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5 (2): 523–31. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>.
- Meliza, Juli, Nurhayati, Rahmadani, and Aswin Akbar. 2022. "Pendampingan Digitalisasi Keuangan Untuk Penyusunan Harga Pokok Produksi Pelaku Usaha (Mitra) Pengrajin Tapai Singkong Dan Tapai Ketan Di Medan Tuntungan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1 (1): 42–50. <https://journal.adpebi.com/index.php/JPPMA/article/view/87>.
- Novietta, Liza, Ruswan Nurmadi, and Kersna Minan. 2022. "Analisis Pentingnya Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Untuk Optimalisasi Harga Jual Produk UMKM." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Digital (JAMED)* 2 (3): 56–63.
- Pertanian, Fakultas, Universitas Veteran, and Bangun Nusantara. 2023. "UMKM Di Pasar Tawangsari," 428–34.
- Suheryadi, Adi, Kurnia Adi Cahyanto, M Lukman Sifa, and Ade Diana P. 2019. "Pengembangan Aplikasi Mobile Pencatatan Transaksi Penjualan Olahan Mangga Terintegrasi Berbasis Android." *Jurnal Politeknik Negeri Bandung* 10: 107–15.
- Yuliani, Rahma, Rawintan Endas Binti, Sustinah Limarjani, Alfian Misra, Enny

Hardy, Nur Astri Sari, and Muhammad Yasin. 2021. "Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang." *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)* 1 (1): 47. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3459>.